

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁷

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan sebagai objek ataupun subjek yang diteliti dalam penelitian. Dalam menentukan lokasi penelitian terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan peneliti diantaranya adalah keterkaitan narasumber ataupun instansi dengan data yang dibutuhkan peneliti dan kemudahan akses dalam memperoleh data dari segi biaya, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu dari pertimbangan tersebut dan sesuai dengan latar belakang penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Goa Pindul, BUMDes Maju Mandiri Desa Bejiharjo dan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. Selain itu, dipilihnya BUMDes Maju Mandiri sebagai salah satu lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa BUMDes Maju Mandiri merupakan badan usaha milik Desa Bejiharjo yang memiliki wewenang dan tugas dalam mengelola Goa Pindul.

3.2.2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap, valid dan memenuhi tujuan peneliti maka penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan.

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 6.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November 2018 dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penyusunan proposal Tesis							
2	Bimbingan kepada Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2							
3	Seminar proposal Tesis							
4	Perbaikan proposal Tesis							
5	Penelitian di lapangan							
6	Penulisan hasil laporan penelitian							
7	Ujian Tesis							
8	Perbaikan Tesis							

Sumber: Olahan peneliti, 2019.

3.3 Subyek dan Objek Penelitian

Maksud dari sampling dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari pelbagai macam sumber dan bangunannya.⁵⁸

3.3.1. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah informan atau orang-orang yang dapat memberikan informasi ataupun data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana informan adalah orang-orang yang mengetahui secara jelas tentang masalah yang diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul selaku wakil pemerintah daerah yang membidangi kepariwisataan di Kabupaten Gunungkidul, Direktur BUMDes Maju Mandiri selaku wakil dari badan usaha milik Desa Bejiharjo yang mengelola Goa Pindul, Kepala Desa Bejiharjo selaku wakil dari pemerintah setempat, dan Pokdarwis Bejiharjo selaku penyedia jasa pramuwisata di Goa Pindul.

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 224.

Dalam menentukan jumlah subyek dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik bola salju atau *snowball*, dimana yang semula hanya beberapa informan tetapi dapat bertambah jumlahnya sesuai dengan data dan informasi yang peneliti butuhkan.

Subyek dari penelitian ini diantaranya adalah Bupati Gunungkidul dan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul sebagai perwakilan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, Kapolres Kabupaten Gunungkidul sebagai perwakilan dari aparat keamanan di Kabupaten Gunungkidul, Camat Kecamatan Karangmojo dan Kepala Desa Bejiharjo selaku pemerintah setempat, operator Pokdarwis selaku penyedia jasa pramuwisata di objek wisata Goa Pindul, dan wisatawan yang datang ke Goa Pindul.

3.3.2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah transformasi konflik pasca penyelesaian konflik di Goa Pindul Gunungkidul.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁹ Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tetapi juga bebas dalam bertanya dan memberikan respon.⁶⁰ Data yang

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 186.

⁶⁰ *Ibid*, hlm 190-191.

diperoleh dari hasil wawancara kemudian didokumentasikan dalam bentuk transkrip wawancara.

Adapun subyek penelitian yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Subyek Penelitian

No	Nama Subyek Penelitian	Jabatan
1	Ir. Azman Lathif	Asisten II Bupati Gunungkidul Bidang Perekonomian dan Pembangunan
2	Ir. Asti Wijayanti, MA	Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul
3	Eli Martono	Kepala Bagian Kelembagaan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul
4	Drs. Yuda Haryanto	Sekretaris Badan Kesbangpol Gunungkidul
5	Kompol Sunaryo, S.H., M.H	Kepala Polsek Karangmojo
6	Brigpol. Aprilian R K, S.H	Kepala Staf Pidana Khusus Polres Gunungkidul
7	H. Yanto	Kepala Desa Bejiharjo
8	Sariyanto, S.Pd	Direktur Bumdes Maju Mandiri
9	Subagyo	Ketua Pokdarwis Dewa Bejo
10	Budi Haryanto	Ketua Pokdarwis Wira Wisata
11	Tri Gunadi	Ketua Pokdarwis Panca Wisata
12	Sukijat	Ketua Pokdarwis Tunas Wisata
13	Yudhi Ristanto	Ketua Pokdarwis Karya Wisata
14	Sigito	Ketua Pokdarwis Gelaran Indah
15	Guntur Saputra, S. Pd.	Ketua Pokdarwis Mriwis Putih
16	Sutiman	Ketua Pokdarwis Sumber Banyu Moto
17	Ramiyanto	Ketua Pokdarwis Ngancar Wisata
18	Gimu, S. Ag.	Ketua Pokdarwis Dewi Taliman

Sumber: Olahan peneliti, 2018.

Adapun hal-hal yang diwawancarai adalah terkait tentang:

1. Manajemen kepariwisataan di Goa Pindul.
2. Teknis pengelolaan objek wisata Goa Pindul.
3. Masalah yang muncul pasca penyelesaian konflik di Goa Pindul.

3.4.2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek kajian penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang akurat serta untuk mengetahui relevansi antara jawaban informan dan kenyataan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk dapat menyajikan gambaran realistis kejadian, dan dapat membantu peneliti untuk memahami perilaku pihak-pihak yang berkonflik. Adapun hal-hal yang di observasi dalam penelitian ini adalah:

1. Dampak penyelesaian konflik di objek wisata Goa Pindul terkait dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Kepariwisataaan terhadap pengelolaan objek wisata Goa Pindul
2. Gambaran relasional antar operator penyedia jasa pramuwisata di objek wisata Goa Pindul.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, rapat, dan lain sebagainya.⁶¹ Data yang diperoleh dari metode dokumentasi yaitu:

1. Profil Desa Bejiharjo
2. Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan Kabupaten Gunungkidul Nomor: 011/KPTS/2014 Tentang Penetapan Kelompok

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 58

Sadar Wisata Dewa Bejo Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul.

3. Nota Kesepakatan Antara Kelompok Sadar Wisata di Desa Bejiharjo Tentang Kontribusi Masuk Destinasi Wisata Di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Nomor: B/01/IX/2016.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk dilakukan. Suatu data dapat dikatakan dapat dikatan baik dan benara apabila dat tersebut telah melewati proses pengujian data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif harus dapat mengungkap kebenaran yang objektif. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶² Triangulasi dalam penetian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan yang berbeda untuk membandingkan apakah informasi yang diberikan oleh informan pertama dapat dipercaya atau tidak, selain itu juga untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

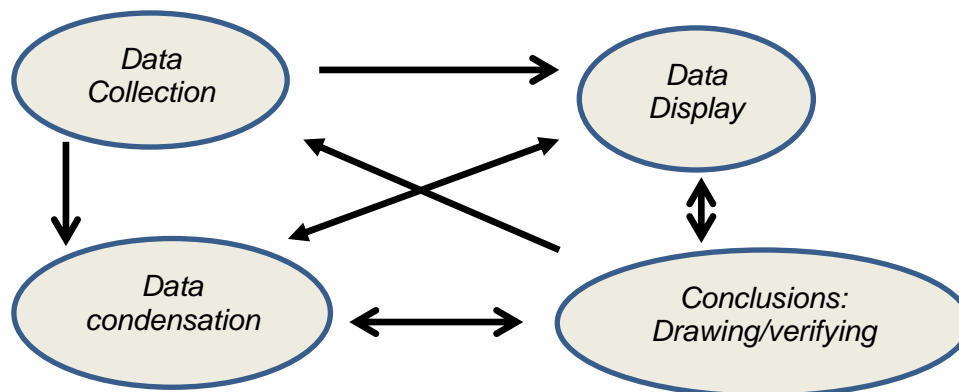
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶³ Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan tiga buah alur kegiatan yaitu

⁶² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 330.

⁶³ Bogdan dan Biklen (1982) dalam Remy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 248.

kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶⁴



Gambar 3.1. Alur Kegiatan Analisis Data

Sumber: Miles dan Huberman⁶⁵

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teknis analisis data Miles dan Huberman yaitu *data condensation* (kondensasi data), *data display* (menyajikan data), dan *conclusion drawing and verification* (menarik kesimpulan atau verifikasi).

Data penelitian yang dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dikondensasikan. Kondensasi data adalah proses menyeleksi, pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, menyortir, memfokuskan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan verifikasi.

Kegiatan utama kedua dari analisis data adalah menyajikan data. Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, tabel, dan bagan yang mengilustrasikan data yang diperoleh. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir sehingga menjadi bentuk yang

⁶⁴ M. B. Miles dan A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (California: Sage Publications, 2014), hlm 15

⁶⁵ *Ibid*, hlm 33.

ringkas dan mudah di pahami. Hal tersebut membantu peneliti untuk dapat melihat apa yang terjadi, menarik kesimpulan atau melanjutkan ke langkah analisis berikutnya.

Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah data-data yang sudah disajikan dan dideskripsikan kemudian disimpulkan secara umum sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.